DOKUMEN PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI STIE WIDYA WIWAHA BERBASIS DIFERENSIASI MISI TAHUN 2026–2035

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

DOKUMEN PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI

STIE WIDYA WIWAHA
TAHUN 2026–2030

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
2025

SURAT KEPUTUSAN
NO : 56/STIEWW/SK/I/2026

TENTANG
PENETAPAN DOKUMEN PERUMUSAN STRATEGIS
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS)
STIE WIDYA WIWAHA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS STIE Widya Wiwaha, diperlukan perencanaan strategis yang terarah, terukur, dan berkelanjutan;
b. Bahwa Dokumen Perumusan Strategis UPPS merupakan pedoman dalam menentukan sasaran, strategi, program, dan tahapan pengembangan UPPS untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha tentang Dokumen Perumusan Stategis UPPS STIE Widya Wiwaha Tahun 2025.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAHA TENTANG PENETAPAN DOKUMEN PERUMUSAN STRATEGIS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) STIE WIDYA WIWAHA TAHUN 2025.

Kesatu : Menetapkan Dokumen Perumusan Strategis Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan

dari keputusan ini.

Kedua : Dokumen Perumusan Strategis UUPS Tahun 2026 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, sasaran, strategi, program, serta kegiatan pengembangan UPPS STIE Widya Wiwaha selama Tahun 2026.

Ketiga : Pelaksanaan Dokumen Perumusan Strategis Tahun 2026 dilakukan secara bertanggung jawab serta dievaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta,
Pada tanggal : 2 Januari 2026
Ketua STIE Widya Wiwaha,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI • STIE • WIDYA WIWAHA •

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Perumusan Strategi Pengembangan Institusi STIE Widya Wiwaha Berbasis Diferensiasi Misi Tahun 2026–2030 disusun sebagai pedoman untuk menerjemahkan visi, misi, tujuan, sasaran, diferensiasi misi, Rencana Strategis 2026–2030, dan Peta Jalan Pengembangan Institusi 2026–2035 ke dalam strategi, program prioritas, indikator, target, dan mekanisme pengendalian.

Dokumen ini ditetapkan sebagai acuan bagi pimpinan, program studi, unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan terkait setelah melalui pembahasan dan pengesahan sesuai tata kelola STIE Widya Wiwaha.

Ditetapkan di: Yogyakarta
Tanggal: 2 Januari 2026

Ketua STIE Widya Wiwaha,



Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Yayasan Widya Wiwaha,



Rosmah Awaliyah S.E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Dokumen Perumusan Strategi Pengembangan Institusi STIE Widya Wiwaha Berbasis Diferensiasi Misi Tahun 2026–2035 dapat disusun. Dokumen ini dirancang sebagai penghubung antara arah normatif institusi, pilihan diferensiasi misi, perencanaan jangka menengah, dan peta jalan transformasi jangka panjang.

STIE Widya Wiwaha menempatkan pendidikan sebagai fokus utama diferensiasi misi, dengan karakter pendidikan bisnis yang diarahkan pada pencetakan wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM. Fokus tersebut dijabarkan melalui lima pilar diferensiasi, yaitu pendidikan Akuntansi dan Manajemen berbasis OBE dan digital learning; lulusan kompeten, berjiwa wirausaha dan berintegritas; penelitian terapan pendukung pembelajaran kewirausahaan; pengabdian berbasis pemberdayaan UMKM, koperasi, dan BUMDes; serta kerja sama strategis dengan dunia usaha dan industri.

Strategi pengembangan ini disusun dengan mengintegrasikan delapan sasaran strategis Renstra 2026–2030 dan empat fase Peta Jalan Pengembangan Institusi 2026–2035. Pelaksanaannya memerlukan komitmen seluruh unsur institusi, dukungan sumber daya, pengelolaan risiko, dokumentasi bukti kinerja, serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus PPEPP.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan. Dokumen ini perlu ditinjau secara berkala berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, dan perkembangan lingkungan strategis.

Yogyakarta, 2 Januari 2026
Ketua STIE Widya Wiwaha

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STIE WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

DAFTAR ISI

SK **3**
LEMBAR PENGESAHAN **5**
KATA PENGANTAR **6**
DAFTAR ISI **7**
BAB I
PENDAHULUAN **9**
1.1 Latar Belakang 9
1.2 Maksud dan Tujuan 9
1.3 Ruang Lingkup 10
1.4 Kedudukan Dokumen 10
1.5 Prinsip Penyusunan 11
BAB II
LANDASAN DAN KERANGKA PERUMUSAN STRATEGI **12**
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai Arah Pengembangan 12
2.2 Diferensiasi Misi sebagai Pilihan Strategis 12
BAB III
ANALISIS LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS **14**
3.1 Kondisi Internal yang Mendukung Diferensiasi 14
3.2 Area yang Perlu diperkuat Berdasarkan Renstra 14
3.3 Peluang dan Tantangan Eksternal 14
3.4 Isu Strategis Pengembangan 15
3.5 Rumusan SWOT Strategis 15
3.6 Posisi dan Respons Strategis 16
BAB IV
ARAH, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS **17**
4.1 Arah Pengembangan 17
4.2 Tujuan Strategis 17
4.3 Sasaran Strategis dan Ukuran Keberhasilan 18
4.4 Sasaran Mutu dari Dokumen VMTS 18
BAB V
STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI **20**
5.1 Strategi 1 – Penguatan Tata Kelola Unggul 20
5.2 Strategi 2 – Pengembangan SDM Unggul 20
5.3 Strategi 3 – Pendidikan Berkualitas sebagai Diferensiasi Utama 20
5.4 Strategi 4 – Penelitian Bereputasi dan Terapan 21
5.5 Strategi 5 – Pengabdian Berdampak 22
5.6 Strategi 6 – Lulusan Unggul dan Berjiwa Wirausaha 22
5.7 Strategi 7 – Smart Campus dan Transformasi Digital 22
5.8 Strategi 8 – Keberlanjutan Institusi dan Internasionalisasi 23

BAB VI
TAHAPAN DAN RENCANA IMPLEMENTASI 2026–2035..... 24
6.1 Sinkronisasi Roadmap Renstra dan Peta Jalan.....24
6.2 Milestone Kuantitatif dalam Peta Jalan.....25
6.3 Matriks Program Prioritas dan Penanggung Jawab.....26
6.4 Penurunan ke Renop dan RKAT..... 27
6.5 Pembiayaan dan Sumber Daya.....28
6.6 Penanggung Jawab dan Akuntabilitas.....28
BAB VII
MONITORING, EVALUASI, PENGENDALIAN, DAN MANAJEMEN RISIKO.....29
7.1 Prinsip Monitoring dan Evaluasi.....29
7.2 Siklus PPEPP.....29
7.3 Frekuensi Evaluasi..... 29
7.4 Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen.....30
7.5 Pengelolaan Risiko..... 30
7.6 Dokumentasi dan Pengelolaan Bukti Kinerja..... 31
7.7 Mekanisme Penyesuaian Strategi.....31
BAB VIII
PENUTUP.....32

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan lingkungan pendidikan tinggi, perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan, dinamika dunia usaha, serta meningkatnya tuntutan kompetensi profesional menuntut perguruan tinggi memiliki arah pengembangan yang fokus, adaptif, terukur, dan berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak cukup hanya menyelenggarakan tridharma, tetapi perlu menunjukkan keunggulan yang relevan dengan mandat institusi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan perubahan lingkungan.

STIE Widya Wiwaha merupakan perguruan tinggi bidang bisnis di bawah Yayasan Widya Wiwaha yang berkedudukan di Yogyakarta. Perjalanan institusi dimulai dari pendirian Akademi Marketing dan Akuntansi pada 6 Mei 1982, kemudian berkembang menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi pada 1984 dan STIE Widya Wiwaha pada 1985. Saat ini institusi menyelenggarakan Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen.

Dokumen Diferensiasi Misi menetapkan Misi Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama. Fokus tersebut bukan pendidikan ekonomi secara umum, melainkan pendidikan tinggi bidang ekonomi yang unggul dalam mencetak wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM. Fokus ini diterjemahkan ke dalam lima pilar diferensiasi yang menjadi dasar perumusan strategi.

Dokumen ini diperlukan agar diferensiasi misi tidak berhenti sebagai pernyataan identitas, tetapi menjadi dasar pemilihan strategi, program prioritas, indikator kinerja, target, tahapan, penanggung jawab, sumber daya, dan mekanisme evaluasi. Dokumen ini sekaligus menjaga keterhubungan antara VMTS, Dokumen Diferensiasi Misi, Renstra 2026–2030, dan Peta Jalan Pengembangan Institusi 2026–2035.

1.2 Maksud dan Tujuan

Dokumen ini dimaksudkan sebagai pedoman perumusan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengembangan institusi berbasis diferensiasi misi untuk periode 2026–2035.

1. Menjabarkan diferensiasi misi pendidikan ke dalam strategi dan program pengembangan institusi.
2. Menjamin keterpaduan VMTS, Renstra 2026–2030, Peta Jalan 2026–2035, Renop, RKAT, dan SPMI.
3. Mengidentifikasi isu strategis dan prioritas pengembangan berdasarkan dokumen perencanaan serta evaluasi institusi.
4. Menetapkan kerangka indikator, target, tahapan, penanggung jawab, dan bukti kinerja.
5. Menjadi pedoman monitoring, evaluasi, pengendalian risiko, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup mencakup pengembangan pendidikan dan pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, sumber daya manusia, tata kelola dan penjaminan mutu, transformasi digital, sarana prasarana, serta keberlanjutan pembiayaan. Pendidikan ditempatkan sebagai fokus diferensiasi misi, sedangkan bidang lainnya berfungsi sebagai penguat dan ekosistem pendukung.

1.4 Kedudukan Dokumen

Dokumen acuan	**Fungsi**	**Kedudukan dalam dokumen ini**
VMTS STIE Widya Wiwaha	Menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan tata nilai.	Menjadi dasar normatif arah pengembangan.
Dokumen Diferensiasi Misi 2025	Menetapkan fokus pendidikan sebagai keunggulan kompetitif dan lima pilar diferensiasi.	Menjadi dasar pilihan strategis dan keunggulan institusi.
Renstra 2026–2030	Menetapkan sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, IKU, target dan roadmap lima tahunan.	Menjadi acuan strategi dan target jangka menengah.
Peta Jalan Pengembangan 2026–2035	Menetapkan empat fase transformasi pendidikan hingga 2035.	Menjadi kerangka tahapan jangka panjang.
Renop/RKAT dan SPMI	Menurunkan strategi ke kegiatan, anggaran, standar, evaluasi dan tindak lanjut.	Menjadi instrumen pelaksanaan dan pengendalian.

1.5 Prinsip Penyusunan

- Berbasis dokumen resmi dan data kinerja yang dapat diverifikasi.
- Konsisten dengan VMTS dan diferensiasi misi yang telah ditetapkan.
- Mengutamakan pendidikan sebagai fokus keunggulan, dengan dukungan tridharma dan tata kelola.
- Terukur melalui indikator, target, sumber data, penanggung jawab, dan bukti kinerja.
- Adaptif terhadap perubahan lingkungan, namun menjaga kesinambungan arah institusi.
- Dilaksanakan melalui SPMI, PPEPP, AMI, RTM, dan pengelolaan risiko.

BAB II
LANDASAN DAN KERANGKA PERUMUSAN STRATEGI

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai Arah Pengembangan

Dokumen VMTS yang diunggah memuat rumusan visi "Menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035." Dokumen Diferensiasi Misi dan Peta Jalan menggunakan rumusan "Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035."

Karena terdapat perbedaan redaksional pada rumusan visi, naskah ini menggunakan rumusan yang tercantum dalam Dokumen Diferensiasi Misi dan Peta Jalan sebagai rumusan kerja yang paling terkait dengan diferensiasi, dengan catatan bahwa rumusan final wajib disesuaikan dengan VMTS yang telah disahkan oleh organ berwenang. Perbedaan ini harus diselesaikan sebelum pengesahan dokumen strategi agar tidak terjadi inkonsistensi dokumen institusi.

Misi institusi dalam VMTS mencakup penyelenggaraan pendidikan Akuntansi dan Manajemen berkualitas berstandar internasional dan berorientasi kebutuhan bisnis; penelitian dan publikasi bidang Akuntansi dan Manajemen; pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui PkM; serta pembangunan kepercayaan dan kerja sama nasional maupun internasional untuk peningkatan kualitas tridharma.

2.2 Diferensiasi Misi sebagai Pilihan Strategis

Diferensiasi misi STIE Widya Wiwaha berfokus pada Misi Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama. Rumusan kekhasan yang digunakan adalah pendidikan tinggi bidang ekonomi yang unggul dalam mencetak wirausaha digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM.

Pilar diferensiasi	Makna strategis	Implikasi pengembangan
1. Pendidikan Akuntansi dan Manajemen berbasis OBE dan digital learning	Mutu pembelajaran dan capaian lulusan menjadi pusat diferensiasi.	Rekonstruksi kurikulum, CPL terukur, RPS OBE, LMS, pembelajaran digital.
2. Lulusan kompeten, berjiwa wirausaha dan berintegritas	Lulusan memiliki kompetensi profesional, kewirausahaan dan karakter.	Sertifikasi, magang, proyek bisnis, inkubasi, etika dan integritas.

3. Penelitian terapan pendukung pembelajaran kewirausahaan	Riset memperkaya pembelajaran dan menghasilkan solusi yang dapat diterapkan.	Riset bisnis digital, akuntansi/manajemen, bahan ajar, modul dan inovasi.
4. PkM berbasis pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes	Kontribusi institusi diwujudkan melalui peningkatan kapasitas mitra.	Pendampingan, literasi keuangan, digitalisasi, pemasaran dan evaluasi dampak.
5. Kerja sama strategis dengan dunia usaha dan industri	Pembelajaran dan luaran terhubung dengan ekosistem bisnis.	Praktisi mengajar, magang, sertifikasi, proyek, riset dan PkM kolaboratif.

BAB III
ANALISIS LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS

3.1 Kondisi Internal yang Mendukung Diferensiasi

- Pengalaman kelembagaan lebih dari empat dekade di bidang pendidikan bisnis, akuntansi dan manajemen.
- Memiliki tiga program studi: S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S2 Magister Manajemen.
- Memiliki lahan dan fasilitas yang dicatat dalam dokumen VMTS/Diferensiasi Misi, termasuk ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, masjid, fasilitas olahraga dan asrama mahasiswa.
- Renstra mencatat implementasi SPMI, struktur tata kelola, pengembangan OBE/MBKM, aktivitas penelitian dan PkM, serta tingkat kepuasan pengguna yang tinggi pada aspek etika dan kompetensi utama lulusan.
- Dokumen diferensiasi mencatat dukungan potensi dosen bersertifikasi, praktisi wirausaha, LMS/e-learning, laboratorium komputer, perpustakaan digital, dan pusat inkubator bisnis; status operasional dan capaian pemanfaatannya perlu didukung data unit.

3.2 Area yang Perlu diperkuat Berdasarkan Renstra

- Internasionalisasi: kemampuan bahasa asing lulusan, mobilitas dosen/mahasiswa, mahasiswa asing dan kegiatan akademik internasional.
- Penelitian: publikasi internasional bereputasi, sitasi, rekognisi internasional, serta hilirisasi hasil penelitian menjadi HKI, paten atau inovasi.
- Kerja sama: peningkatan kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint publication, student exchange dan kegiatan nyata.
- Keuangan: diversifikasi sumber pendapatan agar tidak didominasi penerimaan mahasiswa.
- Pembelajaran: konsistensi implementasi OBE, MBKM, AI, LMS, hybrid learning, case method dan project-based learning.
- Penguatan luaran lulusan melalui sertifikasi, magang industri, tracer study dan pengembangan kewirausahaan.

3.3 Peluang dan Tantangan Eksternal

Peluang yang dicatat dalam Renstra	Implikasi bagi strategi

Kebijakan transformasi pendidikan tinggi dan implementasi MBKM.	Penyelarasan kurikulum, pembelajaran, pengalaman belajar di luar kampus.
Perkembangan Artificial Intelligence dalam pembelajaran.	Peningkatan literasi AI, pemanfaatan teknologi dan tata kelola penggunaannya.
Kebutuhan tenaga profesional bidang akuntansi dan manajemen.	Penguatan kompetensi profesional, sertifikasi dan keterlibatan industri.
Hibah penelitian nasional/internasional dan Matching Fund.	Peningkatan kapasitas proposal, kolaborasi dan luaran penelitian.
Pertumbuhan UMKM dan ekonomi digital.	Pengembangan pembelajaran dan PkM berbasis kebutuhan UMKM.

3.4 Isu Strategis Pengembangan

6. Bagaimana memastikan OBE dan digital learning menjadi praktik pembelajaran yang konsisten pada S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S2 Magister Manajemen?
7. Bagaimana menjadikan kewirausahaan digital berbasis nilai syariah dan pemberdayaan UMKM sebagai pengalaman belajar dan luaran lulusan yang terukur?
8. Bagaimana meningkatkan kompetensi profesional, kemampuan bahasa asing, sertifikasi, magang dan kesiapan kerja/wirausaha lulusan?
9. Bagaimana meningkatkan produktivitas, reputasi, kolaborasi dan hilirisasi penelitian agar mendukung mutu pembelajaran?
10. Bagaimana memastikan PkM menghasilkan perubahan kapasitas mitra UMKM, koperasi dan BUMDes yang terukur dan berkelanjutan?
11. Bagaimana mengubah kerja sama menjadi kegiatan aktif dengan luaran yang dapat diverifikasi?
12. Bagaimana memperkuat SDM, tata kelola digital, diversifikasi pendapatan, dan penjaminan mutu untuk mendukung transformasi hingga 2035?

3.5 Rumusan SWOT Strategis

Dimensi	**Pokok rumusan yang bersumber dari dokumen**
Kekuatan	SPMI dan tata kelola berjalan; dosen memiliki pengalaman mengajar lintas prodi dan sebagian memiliki rekognisi; OBE/MBKM mulai dikembangkan; aktivitas penelitian dan PkM; kepuasan pengguna

	tinggi pada etika (94%) dan kompetensi utama (95%); pengalaman institusi dan capaian Unggul S1 Manajemen.
Kelemahan	Kemampuan bahasa asing lulusan; mobilitas dan mahasiswa asing terbatas; publikasi/sitasi/rekognisi internasional dan hilirisasi riset belum optimal; kerja sama internasional produktif terbatas; pendapatan masih didominasi penerimaan mahasiswa.
Peluang	Transformasi pendidikan tinggi; MBKM; AI; kebutuhan tenaga profesional; hibah riset; Matching Fund; pertumbuhan UMKM dan ekonomi digital.
Ancaman/tantangan	Persaingan pendidikan tinggi, perubahan kompetensi dan teknologi, tuntutan reputasi internasional, kebutuhan sumber daya dan keberlanjutan pembiayaan.

3.6 Posisi dan Respons Strategis

Respons strategis institusi adalah memanfaatkan modal pengalaman, capaian mutu, potensi SDM, sistem SPMI dan fokus bidang bisnis untuk memperkuat pendidikan OBE dan kewirausahaan digital; memperbaiki kelemahan internasionalisasi, hilirisasi riset, kerja sama produktif dan diversifikasi pendapatan; serta mengembangkan kemitraan dan ekosistem UMKM sebagai wahana pembelajaran, penelitian dan PkM.

BAB IV
ARAH, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

4.1 Arah Pengembangan

Arah pengembangan STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2035 adalah memperkuat keunggulan pendidikan bisnis berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan digital berwawasan global, nilai-nilai akhlak mulia, dan pemberdayaan UMKM. Pendidikan menjadi poros diferensiasi; penelitian terapan, PkM, kerja sama, SDM, tata kelola, digitalisasi, dan keberlanjutan keuangan menjadi pengungkit.

4.2 Tujuan Strategis

Kode	Tujuan strategis
TS-1	Meningkatkan mutu tata kelola, penjaminan mutu, dan pengelolaan institusi yang efektif, akuntabel dan berbasis data.
TS-2	Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan memiliki rekognisi akademik maupun profesional.
TS-3	Mewujudkan pendidikan Akuntansi dan Manajemen berbasis OBE, MBKM, teknologi digital dan kebutuhan bisnis.
TS-4	Meningkatkan produktivitas, kualitas, reputasi, kolaborasi dan hilirisasi penelitian.
TS-5	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak melalui pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes.
TS-6	Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, berjiwa wirausaha, adaptif dan berdaya saing.
TS-7	Mengembangkan transformasi digital menuju smart campus dan layanan akademik terintegrasi.
TS-8	Memperkuat keberlanjutan institusi melalui diversifikasi pendapatan dan internasionalisasi.

Delapan tujuan strategis di atas diselaraskan dengan delapan sasaran strategis Renstra 2026–2030: Tata Kelola Unggul; SDM Unggul; Pendidikan Berkualitas; Penelitian Bereputasi; Pengabdian Berdampak; Lulusan Unggul; Smart Campus; dan Keberlanjutan Institusi.

4.3 Sasaran Strategis dan Ukuran Keberhasilan

Sasaran strategis Renstra	Ukuran kinerja/indikator yang digunakan
SS-1 Tata Kelola Unggul	Ketersediaan dan keselarasan dokumen perencanaan; pelaksanaan SPMI; tata kelola berbasis data; pengelolaan risiko.
SS-2 SDM Unggul	Kualifikasi S3, jabatan fungsional, sertifikasi kompetensi, rekognisi dan visiting professor.
SS-3 Pendidikan Berkualitas	Kurikulum adaptif, implementasi OBE/MBKM/AI, microcredential, LMS dan hybrid learning.
SS-4 Penelitian Bereputasi	Hibah kompetitif, kolaborasi internasional, publikasi, luaran dan hilirisasi riset.
SS-5 Pengabdian Berdampak	Program desa binaan/UMKM/SDGs, kemitraan, luaran dan dampak pengabdian.
SS-6 Lulusan Unggul	Sertifikasi, magang industri, tracer study, waktu tunggu, kesesuaian pekerjaan dan kewirausahaan.
SS-7 Smart Campus	ERP, dashboard KPI dan AI Academic Assistant sesuai kesiapan dan kebijakan institusi.
SS-8 Keberlanjutan Institusi	Unit bisnis, hibah, mahasiswa asing, dan kerja sama internasional.

4.4 Sasaran Mutu dari Dokumen VMTS

Bidang	Sasaran/indikator yang tercantum dalam VMTS
Pendidikan	Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan; 70% lulusan memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu ≤6 bulan; kepuasan pengguna ≥4,0 dari skala 5.
Penelitian dan publikasi	Satu penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA; minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional

	terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun; dua HaKI atau book chapter berbasis hasil penelitian per tahun.
PkM	Minimal lima program PkM berbasis kebutuhan mitra per tahun; peningkatan kapasitas ≥100 pelaku UMKM/komunitas dampingan per tahun diukur melalui pre-test dan post-test; minimal 70% program menghasilkan produk, modul atau kebijakan yang diadopsi mitra.
Kerja sama	Minimal tiga MoU/MoA baru per tahun dengan mitra industri, pemerintah dan perguruan tinggi dalam/luar negeri yang aktif; minimal 50% kerja sama menghasilkan kegiatan konkret; keberlanjutan kerja sama aktif ≥75% dalam tiga tahun.

BAB V
STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

5.1 Strategi 1 – Penguatan Tata Kelola Unggul

Arah kebijakan Renstra adalah penguatan tata kelola berbasis Good University Governance. Strategi pengembangan meliputi penguatan SPMI, digital governance, manajemen risiko, dan tata kelola berbasis data.

- Menyelaraskan VMTS, Renstra, Renop, RKAT, peta jalan, standar SPMI dan kontrak kinerja unit.
- Menguatkan pengelolaan data kinerja, pelaporan dan dokumentasi bukti yang valid serta dapat ditelusuri.
- Mengintegrasikan hasil AMI, RTM, CAPA dan manajemen risiko ke dalam keputusan pimpinan.
- Menetapkan pemilik proses, pemilik data, penanggung jawab indikator dan jadwal pelaporan.

5.2 Strategi 2 – Pengembangan SDM Unggul

Arah kebijakan Renstra adalah pengembangan SDM profesional dan bereputasi internasional. Strategi meliputi studi lanjut S3, percepatan jabatan fungsional, sertifikasi kompetensi, dan visiting professor.

- Menyusun peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan OBE, digital learning, penelitian, PkM dan layanan.
- Mendorong studi lanjut, jabatan fungsional, sertifikasi profesi dan peningkatan kompetensi bahasa asing.
- Mengembangkan keterlibatan dosen praktisi dan praktisi bisnis dalam pembelajaran.
- Mendorong rekognisi dosen melalui reviewer, narasumber, publikasi, kolaborasi dan visiting professor.

5.3 Strategi 3 – Pendidikan Berkualitas sebagai Diferensiasi Utama

Arah kebijakan Renstra adalah transformasi pembelajaran berbasis OBE, MBKM dan AI. Strategi pengembangan mencakup kurikulum adaptif, microcredential, LMS dan hybrid learning. Peta Jalan 2026–2035 menempatkan standarisasi OBE pada fase 2026–2027,

pembelajaran inovatif berbasis IPTEK pada 2028–2030, internasionalisasi pada 2031–2033, dan pusat unggulan pendidikan bisnis global pada 2034–2035.

- Merekonstruksi kurikulum seluruh program studi berbasis OBE dengan CPL terukur dan relevan dengan kebutuhan industri bisnis digital.
- Mengintegrasikan kewirausahaan digital, etika bisnis, nilai syariah dan akhlak mulia ke dalam kurikulum dan pembelajaran.
- Mengembangkan blended/hybrid learning, case method, project-based learning, team-based project, microcredential dan pemanfaatan AI secara bertanggung jawab.
- Menguatkan pembelajaran berbasis proyek bisnis, business start-up, studi kasus UMKM, simulasi bisnis dan praktik akuntansi/manajemen digital.
- Memperluas keterlibatan praktisi, wirausahawan, asosiasi profesi dan industri dalam perancangan kurikulum serta proses pembelajaran.
- Memantau masa studi, kelulusan tepat waktu, capaian CPL, kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan.

5.4 Strategi 4 – Penelitian Bereputasi dan Terapan

Arah kebijakan Renstra adalah penguatan budaya riset dan inovasi melalui hibah kompetitif, kolaborasi internasional dan hilirisasi riset. Dalam diferensiasi misi, penelitian diarahkan untuk mendukung kualitas pembelajaran kewirausahaan.

- Memfokuskan riset pada akuntansi, manajemen, bisnis digital, kewirausahaan, UMKM dan inovasi pembelajaran sesuai roadmap penelitian institusi.
- Mendorong hibah kompetitif nasional dan internasional serta kolaborasi dengan industri dan perguruan tinggi.
- Meningkatkan publikasi, sitasi, rekognisi, HKI, buku ajar, modul dan luaran yang dimanfaatkan.
- Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke bahan ajar, modul, studi kasus dan proyek pembelajaran.
- Mengembangkan skema riset kolaboratif dosen-mahasiswa-mitra usaha.

5.5 Strategi 5 – Pengabdian Berdampak

Arah kebijakan Renstra adalah penguatan pengabdian berbasis hasil penelitian, termasuk desa binaan, UMKM dan SDGs. Diferensiasi misi memperluas sasaran pengabdian pada UMKM, koperasi dan BUMDes.

- Menyusun peta kebutuhan dan baseline mitra UMKM, koperasi, BUMDes dan komunitas.
- Mengembangkan pendampingan pencatatan keuangan, laporan keuangan sederhana, perpajakan, pengelolaan usaha, pengemasan, pemasaran digital dan pemanfaatan platform digital.
- Mengintegrasikan kegiatan PkM dengan mata kuliah, proyek mahasiswa dan penelitian terapan.
- Mengukur perubahan kapasitas mitra melalui pre-test/post-test, baseline-endline, adopsi luaran dan evaluasi keberlanjutan.
- Mendorong luaran berupa modul, produk, model pendampingan, HKI atau kebijakan yang dimanfaatkan mitra.

5.6 Strategi 6 – Lulusan Unggul dan Berjiwa Wirausaha

Strategi lulusan dalam Renstra meliputi sertifikasi, magang industri dan tracer study. Peta Jalan juga menekankan kelulusan melalui business start-up teruji atau publikasi ilmiah bereputasi sebagai alternatif skripsi sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

- Meningkatkan sertifikasi kompetensi profesional dan keahlian digital bagi mahasiswa.
- Memperluas magang industri, proyek bisnis, mentoring dan keterlibatan praktisi.
- Memperkuat pusat karier, tracer study, survei pengguna dan tindak lanjut hasilnya.
- Mengembangkan inkubasi usaha, business start-up, kompetisi kewirausahaan dan jejaring alumni wirausaha.
- Memperkuat kompetensi bahasa asing, komunikasi, kolaborasi, etika dan integritas.

5.7 Strategi 7 – Smart Campus dan Transformasi Digital

Renstra menetapkan ERP, dashboard KPI dan AI Academic Assistant sebagai arah transformasi digital. Implementasi dilakukan bertahap berdasarkan kesiapan sistem, sumber daya, tata kelola data, keamanan informasi dan kebutuhan pengguna.

- Menyusun arsitektur dan peta integrasi sistem akademik, SDM, keuangan, penelitian, PkM, kemahasiswaan, alumni dan kerja sama.
- Mengembangkan LMS dan pembelajaran digital sebagai bagian dari diferensiasi pendidikan.
- Mengembangkan dashboard indikator kinerja untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
- Menetapkan SOP, hak akses, keamanan informasi, perlindungan data dan evaluasi layanan digital.
- Menilai kelayakan dan manfaat ERP serta AI Academic Assistant sebelum penerapan penuh.

5.8 Strategi 8 – Keberlanjutan Institusi dan Internasionalisasi

Renstra mengarahkan diversifikasi pendapatan dan internasionalisasi melalui unit bisnis, hibah, mahasiswa asing dan kerja sama internasional.

- Mengembangkan sumber pendapatan non-UKT secara terencana dan akuntabel.
- Mengoptimalkan peluang hibah, layanan profesional, pelatihan, sertifikasi, konsultasi dan unit bisnis sesuai kapasitas institusi.
- Mengaktifkan kerja sama internasional melalui joint research, joint publication, student exchange, visiting professor dan kegiatan akademik bersama.
- Meningkatkan kemampuan bahasa asing dan kesiapan layanan bagi mahasiswa internasional.
- Mengukur keberlanjutan kerja sama berdasarkan aktivitas, luaran dan manfaat, bukan hanya jumlah dokumen kesepahaman.

BAB VI
TAHAPAN DAN RENCANA IMPLEMENTASI 2026–2035

6.1 Sinkronisasi Roadmap Renstra dan Peta Jalan

Renstra 2026–2030 menetapkan fokus tahunan: 2026 penguatan tata kelola dan SDM; 2027 transformasi pembelajaran dan digitalisasi; 2028 penguatan penelitian, inovasi dan pengabdian; 2029 internasionalisasi dan penguatan kemitraan; serta 2030 keberlanjutan institusi dan reputasi internasional. Peta Jalan 2026–2035 menetapkan empat fase transformasi pendidikan. Kedua kerangka waktu tersebut digunakan secara saling melengkapi: roadmap Renstra menjadi fokus manajemen tahunan, sedangkan fase Peta Jalan menjadi tonggak transformasi pendidikan.

Periode	**Fokus Renstra/Peta Jalan**	**Prioritas implementasi dan tonggak**
2026	Penguatan tata kelola dan SDM; awal Fase 1 Standarisasi Pendidikan dan Kurikulum OBE.	Validasi VMTS dan dokumen perencanaan; baseline KPI; pemetaan SDM; penataan SPMI; rekonstruksi kurikulum dan CPL.
2027	Transformasi pembelajaran dan digitalisasi; akhir Fase 1.	RPS OBE tervalidasi; monitoring kelulusan tepat waktu; integrasi etika bisnis, tata kelola syariah dan akhlak mulia; milestone peta jalan: 80% mata kuliah memiliki RPS OBE tervalidasi.
2028	Penguatan penelitian, inovasi dan PkM; awal Fase 2 Kurikulum Digital dan Pembelajaran Inovatif.	Pengembangan LMS interaktif, blended learning, case/project-based learning; laboratorium bisnis digital; konversi riset/PkM menjadi bahan ajar.
2029	Internasionalisasi dan penguatan kemitraan; Fase 2 berlanjut.	Penguatan joint research, joint publication, pertukaran, kemitraan industri dan keterlibatan praktisi;

		pengembangan kolaborasi pembelajaran.
2030	Keberlanjutan institusi dan reputasi internasional; akhir Fase 2.	Evaluasi hasil fase; target peta jalan: minimal 40% mata kuliah rumpun utama menggunakan Case Method/Team-Based Project dan minimal 10 buku ajar ISBN berbasis riset dosen per tahun.
2031–2033	Fase 3 Internasionalisasi Pendidikan dan Ekspansi Praktisi.	Practitioners Go to Campus; kelas internasional/joint-degree/credit transfer; penguatan jalur business start-up atau publikasi sebagai alternatif tugas akhir sesuai regulasi; pertukaran pelajar rutin.
2034–2035	Fase 4 Pusat Unggulan Pendidikan Bisnis Global.	Sertifikasi kompetensi internasional; evaluasi kurikulum dengan alumni dan pengguna internasional; konsolidasi reputasi dan evaluasi pencapaian visi 2035.

6.2 Milestone Kuantitatif dalam Peta Jalan

Milestone	Target yang tercantum	Periode
RPS OBE	100% mata kuliah memiliki RPS berbasis OBE yang divalidasi pakar/asosiasi profesi.	2025–2028
Kelulusan tepat waktu	Rata-rata kelulusan tepat waktu meningkat signifikan (>80%).	Fase 1
Case Method/Team-Based Project	Minimal 40% mata kuliah rumpun utama menerapkan metode Case Method atau Team-Based Project.	2028–2030

Buku ajar berbasis riset	Minimal 10 buku ajar ber-ISBN berbasis riset dosen per tahun.	2028–2030
Dosen praktisi	Keterlibatan dosen praktisi dalam proses pembelajaran >20% dari total beban mengajar kampus.	2031–2033
Pertukaran internasional	Program pertukaran pelajar internasional terselenggara rutin setiap semester.	2031–2033
Sertifikasi lulusan	Setiap lulusan memiliki sertifikasi keahlian profesi yang diakui internasional mendampingi ijazah.	2034–2035
Kepuasan pengguna	Kepuasan pengguna terhadap integritas moral dan keahlian profesional lulusan >90% (Sangat Puas).	2034–2035

6.3 Matriks Program Prioritas dan Penanggung Jawab

Kode	**Program prioritas**	**Indikator/luaran utama**	**Penanggung jawab yang diusulkan**	**Periode**
P-1	Penyelarasan dokumen perencanaan dan penguatan SPMI.	Dokumen selaras; standar; AMI; RTM; tindak lanjut.	Pimpinan, unit penjaminan mutu, seluruh unit.	2026–2035
P-2	Pengembangan kompetensi dan rekognisi SDM.	Peta kompetensi; studi lanjut; jabatan fungsional; sertifikasi; visiting professor.	Pimpinan/unit SDM/Prodi.	2026–2035
P-3	Rekonstruksi kurikulum OBE dan integrasi kewirausahaan digital.	Kurikulum, CPL, RPS tervalidasi; mata kuliah/proyek digital.	Wakil Ketua bidang akademik/Prodi.	2026–2027

P-4	LMS, hybrid learning, case method dan project-based learning.	Pemanfaatan LMS; proporsi mata kuliah dengan metode inovatif.	Akademik/Prodi /unit TI.	2028–2030
P-5	Pengembangan laboratorium bisnis digital.	Laboratorium analisis data bisnis/e-commerce/galeri investasi yang digunakan dalam pembelajaran.	Pimpinan/akademik/sarpras/Prodi.	2028–2030
P-6	Riset terapan dan hilirisasi.	Publikasi, HKI, buku ajar, modul, model dan pemanfaatan hasil riset.	LP2M/Prodi/dosen.	2026–2035
P-7	PkM pemberdayaan UMKM, koperasi dan BUMDes.	Mitra, perubahan kapasitas, luaran yang diadopsi dan keberlanjutan.	LP2M/Prodi/dosen/mahasiswa.	2026–2035
P-8	Sertifikasi, magang dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa.	Sertifikasi, magang, portofolio, usaha rintisan dan tracer.	Prodi/kemahasiswaan/mitra.	2026–2035
P-9	Praktisi mengajar dan internasionalisasi.	Praktisi, joint program, pertukaran, kolaborasi internasional.	Pimpinan/unit kerja sama/Prodi.	2029–2035
P-10	Smart campus dan diversifikasi pendapatan.	Dashboard KPI, integrasi sistem, sumber pendapatan alternatif.	Pimpinan/unit TI/keuangan/unit bisnis.	2026–2035

6.4 Penurunan ke Renop dan RKAT

Setiap unit wajib menurunkan strategi dan program prioritas ke dalam Renop dan RKAT tahunan. Setiap kegiatan sekurang-kurangnya memuat sasaran strategis, indikator, baseline, target tahun berjalan, aktivitas, jadwal, penanggung jawab, kebutuhan anggaran, sumber

pendanaan, risiko, dan bukti pelaksanaan. Target tahunan tidak boleh ditetapkan hanya berdasarkan perkiraan; target harus diturunkan dari baseline dan target Renstra/Peta Jalan yang disetujui.

6.5 Pembiayaan dan Sumber Daya

Pembiayaan program diprioritaskan pada kegiatan yang secara langsung mendukung diferensiasi misi dan sasaran strategis. Sumber daya dapat berasal dari anggaran institusi/yayasan, hibah kompetitif, kerja sama, layanan profesional, unit bisnis, dan sumber sah lainnya sesuai ketentuan. Dokumen ini tidak menetapkan nominal anggaran karena angka harus mengikuti RKAT dan keputusan resmi.

6.6 Penanggung Jawab dan Akuntabilitas

- Ketua STIE: penanggung jawab umum pencapaian strategi dan keputusan lintas unit.
- Wakil Ketua sesuai bidang: koordinator penerjemahan strategi ke program dan target bidang.
- Program studi: pelaksana utama strategi pendidikan, kurikulum, pembelajaran, lulusan dan evaluasi CPL.
- LP2M: koordinasi penelitian dan PkM serta luaran tridharma sesuai mandat unit.
- Unit penjaminan mutu: pengendalian standar, AMI, RTM, PPEPP dan tindak lanjut.
- Unit kerja sama, SDM, TI, keuangan, sarpras dan unit pendukung: pelaksanaan program sesuai tugas dan fungsi.
- Seluruh unit: menyediakan data, bukti kinerja dan laporan capaian secara akurat dan tepat waktu.

BAB VII
MONITORING, EVALUASI, PENGENDALIAN, DAN MANAJEMEN RISIKO

7.1 Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan strategi dengan sasaran, indikator, target, jadwal, anggaran dan standar mutu. Evaluasi tidak hanya menilai terlaksananya kegiatan, tetapi juga ketercapaian luaran, hasil, dampak, relevansi, efektivitas penggunaan sumber daya dan kontribusi program terhadap diferensiasi misi.

7.2 Siklus PPEPP

Tahap	Penerapan	Bukti utama
Penetapan	Menetapkan kebijakan, standar, sasaran, indikator, baseline, target dan penanggung jawab.	VMTS, Renstra, Renop, RKAT, standar SPMI, kontrak kinerja.
Pelaksanaan	Melaksanakan program sesuai rencana, jadwal, anggaran dan standar.	Surat tugas, RPS, laporan kegiatan, data luaran.
Evaluasi	Membandingkan target dan realisasi; menilai kendala, akar masalah, risiko dan kepuasan.	Laporan monev, evaluasi diri, survei, AMI.
Pengendalian	Menetapkan tindakan korektif, PIC, tenggat waktu dan verifikasi penyelesaian.	RTM, rencana tindak lanjut, CAPA.
Peningkatan	Menyempurnakan standar, strategi, program, target dan proses.	Revisi standar, kurikulum, Renop, RKAT dan prosedur.

7.3 Frekuensi Evaluasi

Tingkat evaluasi	Frekuensi dan fokus
Evaluasi program/unit	Berkala sesuai jadwal kegiatan; memantau aktivitas, luaran, kendala dan penggunaan sumber daya.
Evaluasi tahunan	Setiap tahun; membandingkan target dan realisasi Renop, menganalisis kesenjangan serta menyusun rekomendasi tahun berikutnya.

Evaluasi periode menengah	Pada akhir periode Renstra; menilai relevansi strategi, kemajuan sasaran, efektivitas program dan kecukupan sumber daya.
Evaluasi akhir fase peta jalan	Pada akhir fase 2027, 2030, 2033 dan 2035; menilai pencapaian milestone, keberlanjutan hasil dan kesiapan memasuki fase berikutnya.

7.4 Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen

AMI dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur SPMI. Ruang lingkup dapat mencakup implementasi OBE, kesesuaian RPS dengan CPL, proses pembelajaran, penelitian, PkM, pengelolaan sumber daya, capaian indikator, kerja sama dan tindak lanjut evaluasi sebelumnya. Hasil AMI dibahas dalam RTM untuk menetapkan prioritas perbaikan, penyelesaian kendala lintas unit, kebutuhan sumber daya, PIC dan batas waktu.

7.5 Pengelolaan Risiko

Risiko prioritas	**Mitigasi strategis**
Akademik: ketidaksesuaian pembelajaran dan CPL, metode kasus/proyek belum optimal.	Pendampingan kurikulum dan RPS; pelatihan dosen; evaluasi CPL dan CPMK; monitoring pembelajaran.
SDM: keterbatasan jumlah/kompetensi dosen, kualifikasi, sertifikasi dan praktisi.	Peta kebutuhan SDM; studi lanjut; sertifikasi; rekrutmen/kolaborasi praktisi.
Penelitian dan PkM: produktivitas, publikasi dan pemanfaatan hasil belum optimal.	Hibah internal/eksternal; pendampingan publikasi; kemitraan; evaluasi dampak dan hilirisasi.
Kerja sama: kerja sama belum menghasilkan kegiatan nyata dan berkelanjutan.	Rencana kerja, PIC, target luaran, evaluasi mitra dan aktivasi kemitraan.
Keuangan: keterbatasan anggaran program prioritas.	Prioritisasi program; diversifikasi pendapatan; kemitraan dan pengendalian biaya.
Teknologi: infrastruktur, gangguan layanan, keamanan dan pemanfaatan digital.	Peningkatan infrastruktur; SOP keamanan; pengendalian akses; evaluasi layanan.
Reputasi/akreditasi: indikator tidak tercapai dan bukti sahih kurang.	Dashboard kinerja; audit data; pengelolaan repositori bukti; tindak lanjut hasil evaluasi.

7.6 Dokumentasi dan Pengelolaan Bukti Kinerja

- Dokumen perencanaan: VMTS, diferensiasi misi, Renstra, Renop, RKAT, peta jalan dan program kerja unit.
- Dokumen pelaksanaan: SK, surat tugas, RPS, laporan kegiatan, notula, daftar hadir dan dokumentasi.
- Dokumen pengukuran: data akademik, tracer study, survei pengguna, data penelitian/PkM, kerja sama dan realisasi anggaran.
- Dokumen penjaminan mutu: standar SPMI, evaluasi diri, AMI, RTM, temuan, tindakan korektif dan verifikasi.
- Dokumen peningkatan: revisi standar, kurikulum, program, target dan bukti efektivitas perbaikan.

7.7 Mekanisme Penyesuaian Strategi

Penyesuaian strategi dilakukan apabila evaluasi menunjukkan perubahan lingkungan, regulasi, kebutuhan pemangku kepentingan, risiko, atau ketidaktercapaian target. Penyesuaian harus berbasis data, dianalisis akar masalahnya, dibahas oleh pimpinan dan unit terkait, disetujui sesuai tata kelola, serta didokumentasikan. Penyesuaian tidak boleh menghilangkan konsistensi terhadap VMTS dan diferensiasi misi.

BAB VIII
PENUTUP

Dokumen Perumusan Strategi Pengembangan Institusi STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2035 merupakan pedoman untuk menerjemahkan arah VMTS dan keunggulan khas institusi ke dalam strategi, program, indikator, target, tahapan dan mekanisme evaluasi. Fokus pendidikan sebagai keunggulan kompetitif utama diwujudkan melalui lima pilar diferensiasi, dengan dukungan penelitian terapan, pengabdian berdampak, kerja sama strategis, SDM, tata kelola, transformasi digital dan keberlanjutan institusi.

Keterpaduan dokumen ini dengan Renstra 2026–2030 dan Peta Jalan 2026–2035 harus dijaga melalui penurunan target ke Renop dan RKAT, pengukuran indikator yang konsisten, pengelolaan bukti kinerja, serta pelaksanaan PPEPP. Keberhasilan strategi memerlukan komitmen pimpinan, yayasan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra dan masyarakat.

Dokumen ini ditinjau secara berkala dan disempurnakan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, AMI, RTM, pengelolaan risiko, serta perubahan lingkungan strategis. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan peningkatan berkelanjutan, STIE Widya Wiwaha diharapkan semakin memperkuat keunggulan pendidikan bisnis dan mencapai visi institusi tahun 2035.